

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Timor Leste merupakan salah satu Negara yang baru merdeka pada tahun 2002, dan mulai melaksanakan pembangunan di berbagai bidang untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal. Pembangunan tidak hanya pada wilayah perkotaan, wilayah luar kota/ pedalamanpun perlu diperhatikan secara adil. Maka untuk menunjang terselenggaranya pembangunan pada seluruh wilayah harus diawali dengan pembangunan sarana/ prasarana jalan yang memadai, agar pemindahan barang dan jasa dapat terlaksana secara dengan baik.

Pembangunan infrastruktur jalan Desa Solerema –Bandudatu merupakan salah satu wujud pembangunan infrastruktur untuk menunjang pengembangan wilayah-wilayah tertinggal. Selain pengembangan wilayah juga untuk memperlancar kegiatan ekonomi pada suatu daerah. Oleh karena itu pelaksanaan pembangunan ruas jalan tersebut harus dalam kondisi baik sampai dengan umur rencana. Namun kenyataan di lapangan cukup berbeda dimana kondisi ruas jalan Solerama-bandudatu mengalami kerusakan yang cukup parah pada beberapa lokasi.

Jalan raya merupakan Prasarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa. Salah satu faktor dibangunnya sebuah jalan adalah akibat berkembangannya sebuah daerah, baik itu perkembangan industri maupun perkembangan ekonomi. Akibat dari perkembangan tersebut, maka secara otomatis menyebabkan meningkatnya kepadatan lalu lintas suatu daerah, baik akibat kendaraan yang masuk ke suatu daerah ataupun yang akan meninggalkan daerah tersebut, untuk itu sarana transportasi jalan yang dibutuhkan adalah sarana transportasi yang lancar, aman dan nyaman yaitu sarana jalan yang memenuhi persyaratan dari segi perencanaan, perawatan dan pengelolaannya. Dengan adanya sarana transportasi akan dapat melancarkan arus komunikasi dan informasi antar daerah sehingga tidak ada lagi manusia yang tinggal di daerah terisolir.

Pembangunan jalan raya yang mana kita ketahui sekarang bahwa ada banyak daerah atau kampung yang menghubungkan antara daerah Desa Solerema –Bandudatu, dan kebanyakan jalan raya yang ada saat ini adalah ada sejak zaman Indonesia. Sesuai dengan kondisi jalan sebelumnya, ruas jalan tersebut mengalami banyak kerusakan yaitu berlubang ataupun retak-retak pada beberapa lokasi. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan serta kurang berfungsinya bangunan pelengkap yang ada.

Oleh karena itu sesuai dengan kondisi real di lapangan, bahwa pada ruas jalan Desa Solerema –Bandudatu saat ini kondisinya mengalami banyak kerusakan sehingga perlu Analisis Teknis Dan Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Pembangunan Perkerasan Lenturpada ruas jalan tersebut. Diharapkan dengan analisis dan evaluasi teknis atas ruas jalan tersebut dapat memberikan penyelesaian permasalahan secara maksimal.

1.2. Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dapat mengetahui penyebab terjadinya kerusakan pembangunan perkerasan lentur pada jalan penghubung Desa Solerema – Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste berdasarkan analisis teknis struktur perkerasan jalan?
2. Bagaimana dapat mengevaluasi kinerja pelayanan pembangunan perkerasan lentur pada jalan penghubung Desa Solerema –Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste berdasarkan evaluasi manfaat ekonomi?
3. Bagaimana analisa biaya penanganan perbaikan perkerasan lentur pada jalan penghubung Desa Solerema –Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste ?

1.3. Tujuan Peneletian :

Tujuan yan g ingin dicapai dari penelitian adalah:

1. Untuk dapat mengetahui penyebab terjadinya kerusakan pembangunan perkerasan lentur pada jalan penghubung Desa Solerema –Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste berdasarkan analisis teknis struktur perkerasan jalan,
2. Untuk dapat mengevaluasi kinerja pelayanan pembangunan perkerasan lentur pada jalan penghubung Desa Solerema –Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste berdasarkan evaluasi manfaat ekonomi
3. Untuk mengetahui perkiraan biaya penanganan perbaikan perkerasan lentur pada jalan Arteri penghubung Desa Solerema –Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste.

1.4. Manfaat Penelitian :

1. Sebagai bahan referensi untuk melengkapi sistem pembangunan jalan yang sudah ada agar menjadi lebih baik lagi di ruas Jalan Desa Solerema –Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste
2. Menjadi rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Aileu agar dapat melakukan langkah-langkah preventif (pencegahan) guna mengatasi hambatan transportasi, khususnya yang terjadi di ruas Solerema – Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste.
3. Sebagai bahan kajian penelitian untuk decision making (pengambilan keputusan), dalam hal analisis hasil pembangunan jalan, baik analisis teknis maupun analisis ekonominya.

1.5. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian :

1. Metoda Pelaksanaan pembangunan perkerasan lentur pada jalan penghubung Desa Solerema –Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor- Leste
2. Mengevaluasi kondisi kerusakan hanya berdasarkan pengamatan visual dan kondisi topografi pada lokasi yang mengalami kerusakan
3. Menganalisis nilai ekonomi berdasarkan dampak ketidak kelancaran arus lalu-lintas akibat kerusakan yang terjadi
4. Menghitung analisa biaya berdasarkan harga satuan pada wilayah Desa Solerema – Bandudatu Ruas Jalan Aileu-Timor – Leste

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah membagi kerangka masalah dalam beberapa bagian, dengan maksud agar masalah yang dibahas menjadi jelas dan mudah diikuti tugas akhir ini terdiri dari lima bab, adapun urutan-urutan sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai latar belakang mengenai pemilihan judul tugas akhir, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori secara singkat dan gambaran umum mengenai Jalan Raya berdasarkan literatur yang digunakan.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan bahasan mengenai tahapan, pengumpulan data, bahan penelitian, lokasi penelitian, dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengumpulan data dan hasil analisis dari data yang diperoleh.

BAB 5. PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan disertai dengan saran-saran